

**EVALUASI PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (BOS) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 28 JAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018**

TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Pendidikan

Oleh

SANTI ELIYANTI
NIM. 110836221



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR HAMKA
2019**

ABSTRAK

Santi Eliyanti. "Evaluasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Jakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Tesis. Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Januari 2019.

Tesis ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Jakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan mendapatkan data secara alamiah. Meliputi: pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara berstruktur dan dokumentasi.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa evaluasi program BOS di SMP Negeri 28 Jakarta Tahun Ajaran 2017/2018, komponen konteks: (1). Landasan kebijakan dalam program BOS di SMP Negeri 28 Jakarta berpedoman pada: (a). Permendikbud Nomor 8 Tahun 2017 Bantuan Operasional Sekolah (b). Permendikbud Nomor 26 Tahun 2017 Perubahan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah dan (c). Peraturan Kepala Dinas Provinsi DKI Jakarta Nomor: 488 Tahun 2017 tentang Mekanisme Penggunaan Dana BOS Sekolah Negeri Tahun 2017. (2). Perencanaan yang meliputi: RKJM, RKT dan RKAS disusun melalui koordinasi dan rapat dalam rapat dewan guru setelah memperhatikan pertimbangan Komite Sekolah. RKAS telah disusun berdasarkan hasil evaluasi sedangkan RKJM, RKT disusun belum berdasarkan hasil evaluasi dari sekolah.

Komponen input: (1). Organisasi tim BOS sudah ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) kepala sekolah tentang tim manajemen BOS SMP Negeri 28 Jakarta yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dana BOS yang diterima sekolah. (2). Ketersediaan SDM secara kuantitas di SMP Negeri 28 Jakarta sudah baik, akan tetapi secara kualitas perlu ditingkatkan. Komponen proses: secara keseluruhan pelaksanaan tugas oleh tim manajemen BOS sudah sesuai dengan pedoman penyelenggaraan program dana BOS Tahun 2017. Komponen produk: berdasarkan penilaian 11 komponen yang tertuang dalam Permendikbud No 26 Tahun 2017, realisasi dana BOS tahun 2017 meliputi: Pengembangan perpustakaan, Penerimaan peserta didik baru, Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sekolah, Pembayaran honor, Biaya lainnya. Standar nasional pendidikan yang terfasilitasi melalui dana BOS yaitu: pengembangan standar isi, pengembangan standar proses, pengembangan sarana dan prasarana sekolah dan pengembangan standar pembiayaan.

ABSTRACT

Santi Eliyanti. "Evaluation of School Operational Aids (BOS) in SMPN 28 Jakarta Pusat 2017/2018. Thesis. Master of Educational Administration, Post Graduate School University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. January 2019.

This research aims to find out the information about the implementation of school operational assistant program in SMPN 28 Jakarta 2017/2018. The method used in this research was using qualitative descriptive research method where the researcher attempt to understood, describe explained with the theory in the qualitative form was obtained from research field by using observation interview and documentation.

The result showed that the implementation of BOS program in SMPN 28, contexts component: (1). Permendikbud No. 8 Tahun 2017 (BOS), Permendikbud No. 26 Tahun 2017. Permendikbud No. 8 Tahun 2017 about technical guidelines used as guidelines for implementing BOS Funds Program. (2). The plannings were RKJM, RKT and RKAS. They were organized by school management BOS Team.

Input component: (1) Organization BOS Management Teams through instruction of headschool (SK) establishment of school BOS management teams SMPN 28 Jakarta. (2) Provided management teams for implementing BOS funds program but there was the limited human resources in the management of the budget. Process component: all managing the school fund in SMPN 28 almost well done. Product component: based on eleven components in evaluating on Permendikbud No. 26 Tahun 2017. The realisation of fund BOS 2017 consist of library, achieve of new students, extracurricular, maintenance facilities, payment of honors(teachers and staffs), etc. Education national standard has facilitated by BOS are content standard, process standard, facilities and funds.

Keywords: Evaluation Program, CIPP, BOS program

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 28 JAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018

TESIS

Oleh:

SANTI ELIYANTI
NIM. 110836221

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 20 Agustus 2019

Penguji Tesis
Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd
(Ketua Penguji)

Tanda Tangan Tanggal

Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd
(Sekretaris Penguji, Pembimbing 1)

Prof. Dr. H. Ch. Suprpto, M.M
(Anggota Penguji, Pembimbing 2)

Prof. Dr. H. Abdul Madjid Latief, M.M., M.Pd
(Anggota Penguji 1)

Dr. Ir. Hamid Al Jufri, M.M., M.Kom.
(Anggota Penguji 2)



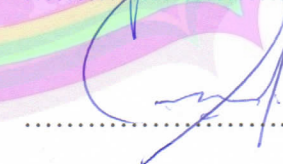
4/11/20
5/16/19



5-10-2019

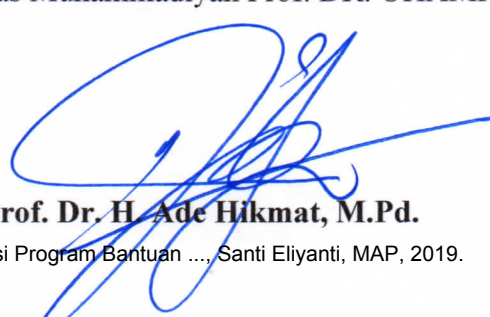


7/10/2019



3/2020
11

Jakarta, September 2019
Direktur Sekolah Pasca Sarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. UHAMKA


Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

Evaluasi Program Bantuan, Santi Eliyanti, MAP, 2019.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah Evaluasi	8
1. Fokus Evaluasi.....	8
2. Ruang Lingkup Evaluasi.....	8
3. Perumusan Masalah Evaluasi.....	8
C. Kegunaan Hasil Evaluasi	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Konseptual Fokus Evaluasi Program/Kebijakan	11
1. Evaluasi Program.....	11
2. Model Evaluasi.....	22
B. Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS).....	50
C. Kajian yang Relevan.....	67
D. Sinopsis	70
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Evaluasi	73
B. Tempat dan Waktu Evaluasi	73
C. Metode dan Model Evaluasi.....	75
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	85
E. Standar Evaluasi.....	87
F. Teknik Analisis dan Pemeriksaan Keabsahan Data	89

BAB IV TEMUAN EVALUASI DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	92
B. Temuan Penelitian	100
C. Pembahasan	125

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	143
B. Implikasi	145
C. Rekomendasi	147

DAFTAR PUSTAKA	149
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	153
--------------------------------	------------

RIWAYAT HIDUP MAHASISWA	255
--------------------------------------	------------



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kemajuan pembangunan suatu bangsa adalah tingkat capaian pembangunan Sumber Daya Manusianya, bahkan pendidikan menjadi domain utama bagi setiap negara yang ingin maju dan ingin menguasai teknologi. Setiap negara mempunyai kewajiban mencerdaskan kehidupan bangsanya tanpa terkecuali. Sehingga dapat dikatakan bangsa yang maju adalah bangsa yang peduli akan pendidikan dan dapat tergambarkan dari pencapaian pendidikan warga negaranya. Pencapaian pendidikan suatu bangsa dapat dilihat dari kesesuaian antara tujuan dan keterlaksanaan pendidikan.

Menurut pasal 3 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa:

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Adapun fungsi nasional pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.¹

Pendidikan merupakan daya dan upaya untuk mendorong manusia memperoleh kesejahteraan hidup. Disamping itu tujuan pendidikan adalah mewujudkan pribadi-pribadi yang mampu menolong diri sendiri atau orang lain, sehingga dengan demikian terwujudlah kehidupan manusia yang sejahtera. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan berusaha untuk memberikan pertolongan agar manusia mengalami perkembangan pribadi.

¹ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Meskipun demikian disatu sisi tidak ada upaya peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan yang terjadi sekarang ini tidak sesuai atau tidak adil karena tidak merata serta banyak yang tidak dapat mengenyam pendidikan sampai selesai bahkan tidak sama sekali. Pemerintah sendiri sudah berupaya seoptimal mungkin dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi.

Konsekuensi dari amanat undang-undang tersebut adalah pemerintah pusat dan daerah wajib memberikan layanan pendidikan bagi seluruh peserta didik pada tingkat pendidikan dasar dengan menjamin tidak terbebani oleh biaya pendidikan. Biaya pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Biaya pendidikan inilah yang akan digunakan untuk membiayai seluruh pembiayaan pendidikan. Masalah pokok dalam pembiayaan pendidikan salah satunya adalah bagaimana mencukupi kebutuhan investasi, operasional dan personal sekolah serta bagaimana melindungi masyarakat, khususnya masyarakat tidak mampu untuk memperjuangkan haknya mendapatkan pendidikan yang layak baik di tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Upaya pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengatasi hal tersebut adalah memberikan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) kepada sekolah-sekolah yang terdaftar.

BOS mulai diterapkan sejak Juli 2005 dengan sasaran seluruh peserta didik pada tingkat pendidikan dasar (SD dan SMP) serta satuan pendidikan lain yang sederajat. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya digunakan untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksanaan wajib belajar 9 tahun. Wajib belajar 9 tahun bertujuan untuk memberikan pendidikan minimal bagi warga negara Indonesia agar dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat hidup mandiri dalam masyarakat atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka penuntasan wajib belajar 9 tahun yang bermutu, Pemerintah mengalokasikan bantuan operasional sekolah (BOS). Keberhasilan pelaksanaan BOS dapat dilihat dari percepatan penuntasan wajib belajar.

Pemerintah secara umum memberikan Dana BOS SMP untuk mewujudkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu bagi semua lapisan masyarakat. Adanya bantuan yang diberikan pemerintah supaya sekolah membebaskan biaya pendidikan ataupun meringankan tagihan biaya sekolah, dan juga supaya kualitas proses pembelajaran di sekolah akan menjadi semakin meningkat.

Peranan BOS SMP adalah memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk memperoleh layanan pendidikan bermutu dengan mewajibkan sekolah memberikan keringanan/pengurangan biaya operasional sekolah kepada siswa. Dana BOS yang diterima akan diperhitungkan untuk meringankan beban semua siswa pada sekolah tersebut secara rata-rata. Adapun penggunaan dana BOS SMP

menurut Permendiknas Nomor 69 Tahun 2009 adalah untuk membantu memenuhi kebutuhan biaya operasional sekolah atau personalia. Berdasarkan Kebijakan Direktorat Pembinaan SMP sebagai teknis yang bertanggung jawab dalam Pelaksanaan dan Pengelolaan Dana BOS SMP, dana BOS dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelian/peggandaan buku teks pelajaran, pembelian alat tulis sekolah yang digunakan untuk pembelajaran, peggandaan soal dan penyediaan lembar jawaban siswa dalam kegiatan ulangan dan ujian, pembelian peralatan tangan untuk keperluan pendidikan, pembelian bahan praktik dan bahan habis pakai, penyelenggaraan kegiatan pembinaan siswa/ekstrakurikuler, penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi, pemeliharaan dan perbaikan ringan sarana prasarana sekolah, langganan daya dan jasa lain, kegiatan penerimaan siswa baru, pengembangan sekolah rujukan, peningkatan mutu proses pembelajaran, operasional layanan sekolah berbasis TIK dan pelaporan.

Pelaksanaan program BOS SMP harus mengikuti pedoman yang disusun oleh Pemerintah dalam Petunjuk Teknis BOS SMP dengan mengutamakan konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yaitu prinsip swakelola dan partisipatif, transparan, akuntabel, demokratis, efektif dan efisien, tertib administrasi dan pelaporan, serta saling percaya. Pada konsep MBS, sekolah dituntut secara mandiri menggali, mengalokasikan, menuntut prioritas, mengendalikan dan mempertanggungjawabkan pemberdayaan sumber-sumber, baik kepada masyarakat maupun pemerintah. MBS merupakan salah satu wujud dari reformasi pendidikan yang menawarkan kewenangan kepada sekolah dalam menyediakan layanan pendidikan yang lebih baik dan memadai bagi para peserta didik.

Sekolah memiliki kewenangan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi program BOS sesuai dengan kebutuhan peserta didik namun harus memperhatikan prinsip-prinsip pengelolaan program BOS yang sudah ditentukan oleh pemerintah. Agar tidak menjadi masalah dikemudian hari.

Pengelolaan dana BOS di sekolah belum sesuai dengan ketentuan yang ada. Hasil Pemeriksaan BPK Semester I tahun 2015 menyatakan terdapat beberapa masalah terkait pengelolaan dana BOS. Permasalahan umum mengenai pengelolaan dana BOS yang menjadi temuan BPK meliputi sisa dana BOS yang belum dikembalikan ke kas negara, penyebab kekurangan penerimaan negara atas sisa dana, penggunaan dana BOS yang tidak sesuai ketentuan, kelebihan penggunaan dana BOS, ketidakakuratan dalam pendataan penerima dana BOS yang menyebabkan kelebihan penyaluran dana BOS, penyusunan petunjuk teknis penyaluran dana BOS belum tepat sesuai dengan ketentuan sekolah dan sejumlah sekolah belum mempertanggungjawabkan penggunaan dana BOS.²

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program BOS adalah Pengelolaan Dana dan segala sumberdaya yang ada dalam program BOS. Pentingnya Pengelolaan Dana BOS SMP yaitu, dengan Pengelolaan yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan dari program BOS SMP dengan efektif dan efisien. Sekolah menempati posisi penting dalam penentuan penggunaan Dana BOS SMP, karena sekolah merupakan instansi yang terkait langsung Pengelolaan Dana BOS. Kesalahpahaman oleh pengelola dapat menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan Pengelolaan Dana BOS SMP. Kurang spesifiknya petunjuk yang ada dalam petunjuk teknis BOS SMP menimbulkan penerjemahan yang berbeda-beda oleh pihak Pengelola Dana BOS SMP. Hal ini menjadi permasalahan dan dapat menimbulkan dugaan penyelewengan.

² Republika. (2016). *DPD Soroti Temuan BPK Terkait Pengelolaan Dana BOS*. Melalui <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/01/22/o1c62k359-dpd-soroti-temuan-bpk-terkait-pengelolaan-dana-bos>, (diakses pada tanggal 19 desember 2016)

Hasil observasi yang dilakukan melalui wawancara kepada Kepala Sekolah dan Bendahara BOS SMP Negeri 28 Jakarta, diperoleh informasi terkait Dana BOS SMP. Pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 28 Jakarta diawali dengan pembuatan Rencana Anggaran Biaya (RAB) BOS SMP yang disusun oleh Kepala Sekolah, Bendahara BOS, serta guru-guru SMP Negeri 28 Jakarta. Rancangan tersebut kemudian diajukan dan disetujui Dinas Pendidikan. Pencairan Dana BOS di SMP Negeri 28 Jakarta ini, terdiri dari empat tahap penyaluran. Penyaluran pertama untuk triwulan I periode Januari-Maret sebesar Rp. 159.141.997,-. Penyaluran kedua untuk triwulan II periode April-Juni sebesar Rp. 313.107.806,-. Penyaluran kedua untuk triwulan III periode Juli-September sebesar Rp. 145.498.617,-. Penyaluran kedua untuk triwulan IV periode Oktober-Desember sebesar Rp. 134.600.000,-. Pencairan pada triwulan II periode April-Juni terjadi hambatan yakni dana BOS SMP Negeri 28 Jakarta terjadi dua kali pencairan, yang pertama sebesar Rp. 301.989.270,- dan yang kedua sebesar Rp. 11.118.536,-.

Pelaksanaan Pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 28 Jakarta tahun 2017, terdapat hambatan yang terjadi. Rencana Anggaran Biaya (RAB) BOS SMP yang telah disusun Bendahara BOS untuk dimintai tindak lanjut kepada Dinas Pusat, terjadi perubahan aturan mengenai penggunaan Dana BOS SMP. Hal tersebut menjadikan sekolah melakukan penyusunan RAB BOS perubahan dengan disesuaikan pada penggunaan dana yang terdapat di petunjuk teknis BOS SMP yang baru. Penyusunan perubahan RAB BOS SMP ini, menjadikan penyaluran Dana BOS SMP ke sekolah terlambat.

Evaluasi eksternal dari Dinas Pendidikan Provinsi menemukan ada kesalahan pembukuan kelebihan dana oleh SMP Negeri 28 Jakarta. Kesalahan pembukuan ini menjadikan sekolah masih harus menyusun pembukuan ulang di akhir periode. Penyusunan pembukuan yang harus dilakukan oleh sekolah yaitu dengan melakukan pencatatan kelebihan dana sampai akhir periode anggaran.

Publikasi yang dilakukan SMP Negeri 28 Jakarta terkait Pengelolaan Dana BOS SMP dapat dikatakan berlangsung cukup baik. Kepala Sekolah secara transparan memasang ringkasan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) di papan pengumuman. Awal atau akhir tahun diselenggarakan rapat pleno Komite Sekolah, yang diikuti oleh Komite Sekolah, orang tua/wali siswa dan diikuti oleh Kepala Sekolah beserta guru. Pelaksanaan rapat untuk mensosialisasikan rencana anggaran terkait RKAS dan RAB BOS SMP pada tahun anggaran selanjutnya dan mempublikasikan hasil Pengelolaan Dana BOS SMP yang telah terlaksana kepada orang tua/wali siswa.

Melihat pentingnya pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam penyelenggaraan pendidikan dan berbagai masalah yang melingkupinya, menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Jakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Tujuannya untuk mengetahui secara riil Pengelolaan Dana BOS SMP Tahun Ajaran 2017/2018 mulai dari konteks, input, proses dan produk.

B. Masalah Evaluasi

1 Fokus Evaluasi

Penentuan fokus evaluasi dimaksudkan guna memperjelas ruang lingkup pembahasan penelitian ini, sehingga terhindar dan tidak terjebak oleh pengumpulan data pada bidang yang sangat umum dan luas atau kurang relevan dengan tujuan evaluasi. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus evaluasi diarahkan pada “Evaluasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Jakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

2 Ruang Lingkup Evaluasi

Ruang lingkup “Evaluasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Jakarta Tahun Ajaran 2017/2018, yaitu: (1). Konteks program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Jakarta Tahun Ajaran 2017/2018. (2). Input program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Jakarta Tahun Ajaran 2017/2018. (3). Proses program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Jakarta Tahun Ajaran 2017/2018. (4). Hasil program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Jakarta Tahun Ajaran 2017/2018?

3 Perumusan Masalah Evaluasi

Berdasarkan fokus dan ruang lingkup evaluasi di atas, masalah dirumuskan sebagai berikut:

- a Bagaimana konteks program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Jakarta Tahun Ajaran 2017/2018?

- b Bagaimana input program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Jakarta Tahun Ajaran 2017/2018?
- c Bagaimana pelaksanaan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Jakarta Tahun Ajaran 2017/2018?
- d Bagaimana hasil program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Jakarta Tahun Ajaran 2017/2018?

C. Kegunaan Hasil Evaluasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, (a) hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan guna mengembangkan keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan tentang program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah (b) Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada:

1. Memberikan masukan untuk peningkatan kualitas pengawasan pengelolaan dan buku panduan pelaksanaan Pengelolaan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Menengah Pertama.
2. Diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan dan lebih transparan dalam Pengelolaan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Jakarta.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai peran Komite Sekolah dalam pengelolaan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Jakarta.

4. Memberikan pengetahuan agar masyarakat mampu menganalisis secara umum bagaimana pengelolaan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Jakarta.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir Karding, 2008, *Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMP. Negeri di Kota Semarang*: Semarang: UNNES
- A. Muliati A.M., 2007. *Evaluasi Program Pendidikan Sistem Ganda: Suatu Penelitian Evaluatif berdasarkan Stake's Countenance Model Mengenai Program Pendidikan Sistem Ganda pada sebuah SMK di Sulawesi Selatan 2005/2007*. Jakarta: PPs UNJ.
- Agustanico Dwi Mulyadi. 2017. *Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi*, Jurnal Ilmiah PENJAS, ISSN: 2442-3874 Vol.3 No.1, Januari.
- Amaliasari. 2010. *Kajian Terhadap Pengenaan Dana BOS oleh Beberapa Sekolah Dasar di Jakarta Timur Tahun 2010*. Jakarta: Tesis UI.
- Ann W. Frye and Paul A. Hemmer. 2012. *Program Evaluation Models and Related Theories: AMEE Guide No. 67*, Medical Teacher. Vol.34.
- Areti Stavropoulou and Theodora Strouboki. 2014. *Evaluation of Educational Programmes-The Contribution of History to Modern Evaluation Thinking*, Health Science Journal. Vol.8, No. 2.
- Arikunto Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Azam Bazrafshan, Ali Akbar Haghdooost, Habibalah Rezaei, and Amin Beigzadeh, 2015. *A Practical Framework for Evaluating Health Services Management Educational Program: The Application of the Mixed-Method Sequential Explanatory Design*, Research and Development in Medical Education. Vol.4, No. 1.
- Dermot Murphy. 2000. *Key Concepts in ELT*, ELT Journal Volume. Vol.54 No. 2.
- Derya Kavgaoglu and Bülent Alci. 2016. *Application of Context Input Process and Product Model in Curriculum Evaluation: Case Study of A Call Centre*, Educational Research and Reviews. Vol.11, No. 17.
- Djaali dan Mujiono. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* Jakarta: Grassindo.
- Eka Anggraini dan Mayarni. 2013. *Evaluasi Program BOS dalam Peningkatan Sarana Pendidikan*, Jurnal Administrasi Pembangunan, Volume 1, Nomor 2
- Elizabeth Downes, Judith Wold, Mesrak Belatchew, Amani Mustafa, and Stephen Blount, 2017. *Strengthening Educational Capacity through Context-Relevant Curriculum Design and Evaluation*, Frontiers in Education. Vol.2, No. 29.
- Farida Yusuf Tayibnapis. 2010. *Evaluasi Program* Jakarta: Rieneka Cipta.

- Fitzpatrick, Jody L, Sanders, James R, Worthen, Blaine R, *Program Evaluation Alternative Approaches and Practical Guidelines*, Pearson Education, 2004
- Guili Zhang, Nancy Zeller, Robin Griffith, Debbie Metcalf, Jennifer Williams, Chistine Shea, and Katherine Misulis. 2011. *Using the Context, Inputm Process, and Product Evaluation Model (CIPP) as a Compreehensive Framework to Guide the Planning, Implementation, and Assessment of Service-learning Programs*, Journal of Higher Education Outreach and Engagement. Vol.15, No. 4.
- Hood, S., & Hopson.R K. 2008. *Evaluation roots reconsidered: Asa Hilliard” Nobody Knows My Name” project, and African Educational Excellence*. Review of Education Research.
- Hezzrin Mohd Pauzi, Nor Jana Saim, Norulhuda Sarnon Kusenin, and Mohammad Rahim Kamaluddin. 2017. *Evaluation of Children’s Rehabilitation Program by Using the CIPP Model*, International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, Vol.7, No. 3.
- John M Owen and Patricia Rogers. 1999. *Program Evaluation: Form and Approaches*, London: SAGE Publications Ltd.
- Kaswandi.2015. *Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SD Negeri 027 Tarakan*, Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volume 3, Nomor 1, Januari.
- Leigh Deves, 2011. *Program Evaluation in Co-operative Education: A Dearth of Standards?*, Asia-Pacific Journal of Cooperative Education, Vol.12, No. 3.
- Lung-Hsing Kuo, et.al. 2012. *An Evaluation Model of Integrating Emerging Technology into Formal Curriculum*. International Journal of Education and Information Technologies.
- Lexy J. Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lyn M. Shulha and J. Bradley Cousins. 1997. *Evaluation Use: Theory, Research, and Practice Since 1986*, Evaluation Practice. Vol.18, No. 3.
- M. Sukardi. 2010. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya* Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, 2014. *Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan* Jakarta: Bumi Aksara.
- Margaret E. Ross. 2010. *Designing and Using Program Evaluation as a Tool for Reform*, Journal of Research on Leadership Education. Vol.5 No. 12.
- Matt Vassar, Denna L. Wheeler, Machele Davison, and Johnathan Franklin. 2010. *Evaluation in Medical Education: An Overview of the Utilization-focused Approach*, Journal of Educational Evaluation for Health Professions. Vol.7, No. 1.

- Mutrofin. 2010 *Evaluasi Program Teks Pilihan Untuk Pemula* Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Nusa Putra. 2012. *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi* Jakarta: PT. Indeks.
- Owston dalam Ömer Gökhan Ulum, 2016. *Evaluation of English as a Foreign Language Program-Using CIPP (Context, Input, Process and Product) Model*, European Journal of English Language Teaching. Vol.1, No. 2.
- Purwanto, 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- R. Lance Hogan. 2007. *The Historical Development of Program Evaluation: Exploring the Past and Present*, Online Journal of Workforce Education and Development. Vol.2, No. 4.
- Rama Devi V and, Nagurvali Shaik. 2012. *Evaluating Training and Development Effectiveness - A Measurement Model*, Asian Journal of Management Research. Vol.2 No.1.
- Royse, David., Thyer, Bruce A., Padgett, Deborah.K., Logan, TK. 2006. *Program Evaluation, an Introduction, Fourth Edition*, USA: Thomson Brooks/Cole.
- Sara M. Steele. 1970. *Program Evaluation – A Broader Definition*, Journal of Extension.
- Scheirer, M.A. 2000. "Getting More "Bang" for Your Performance Measures "Buck". *American Journal of Evaluation*. Vol. 21.
- Stufflebeam, D.L., 2007. *Evaluation: Theory, Model, Application* San Francisco: CA Wiley.
- _____. *The CIPP Model Evaluation*. Presented at the 2003 Annual Conference of the Oregon Program Evaluators Network (OPEN)
- _____. *The In CIPP Model For Evaluation* Boston: Kluwer Academic Publishers, 2002.
- Sudaryono. 2014. *Educational Research Methodology* Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Vuyisile Msila and Angeline Setlhako, *Evaluation of Programs: Reading Carol H. Weiss*, Universal Journal of Educational Research. Vol.1, No. 4, 2013.
- Wirawan, *Evaluasi, Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- _____. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat, 2008

Yvonne Steinert, Sylvia Cruess, Richard Cruess, and Linda Snell. 2005 *Faculty Development for Teaching and Evaluating Professionalism: From Programme Design to Curriculum Change*, Medical Education. Vol.39.

Young, G. "Evaluation Can Cross the Boundaries. 2006. The Case of Transport Canada". *Canadian Journal of Program Evaluation*. Vol. 21(3).

Republika. (2016). *DPD Soroti Temuan BPK Terkait Pengelolaan Dana BOS*. Melalui http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/01/22/o1c62k359-dpd_soroti-temuan-bpk-terkait-pengelolaan-dana-bos, (diakses pada tanggal 19 desember 2016)

